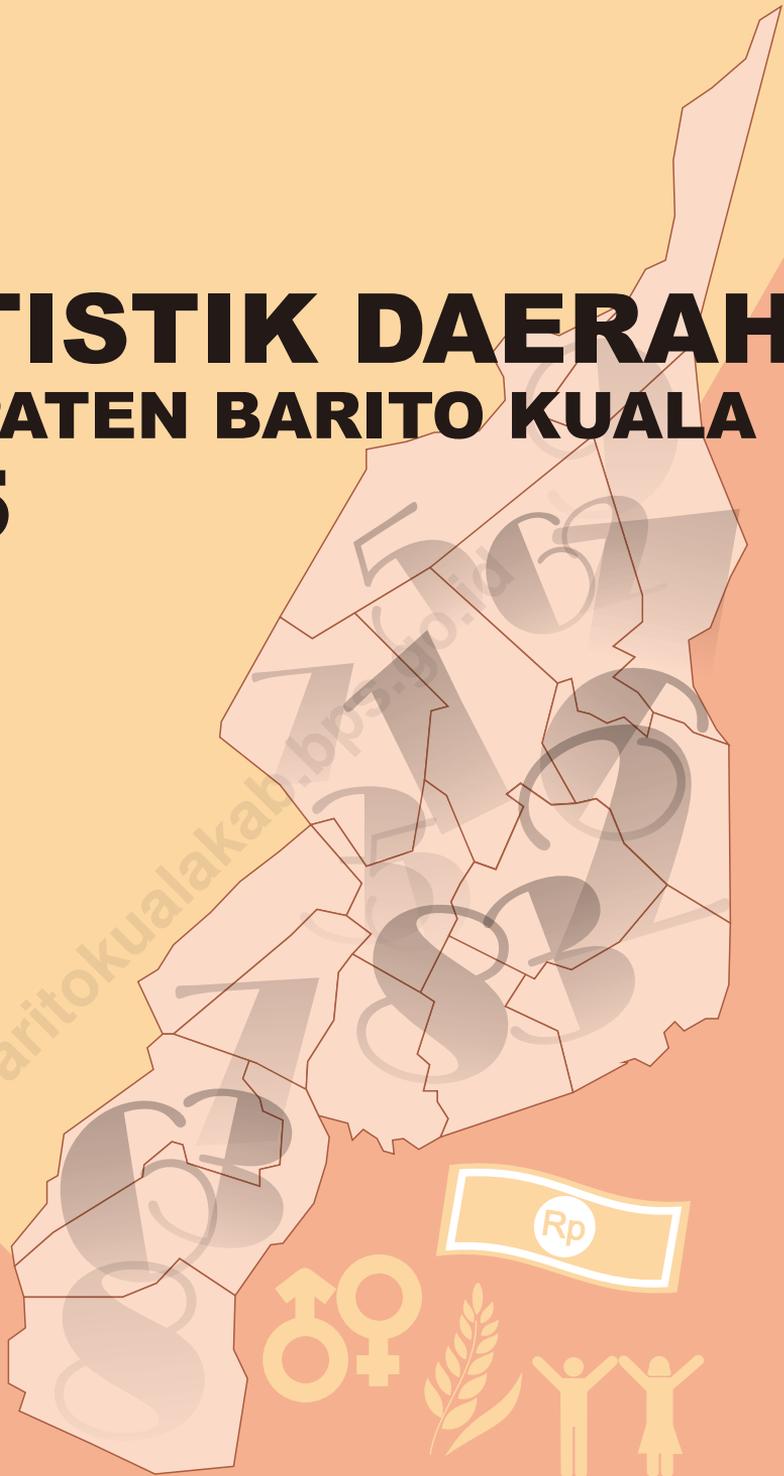
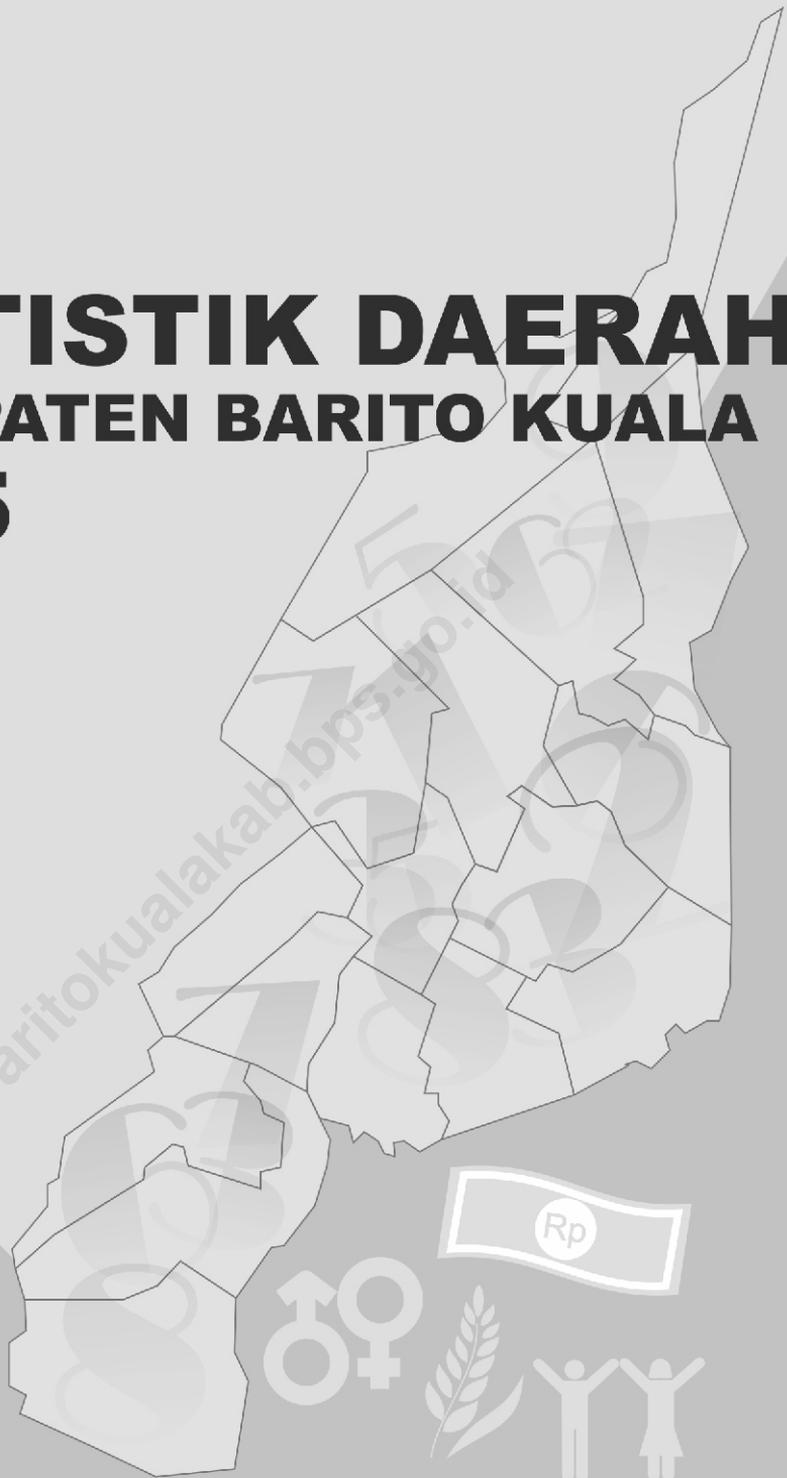


STATISTIK DAERAH KABUPATEN BARITO KUALA 2015



STATISTIK DAERAH KABUPATEN BARITO KUALA 2015

<http://baritokualakab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN BARITO KUALA 2015

No Publikasi	: 63040.1519
Katalog BPS	: 1101002.6304
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman	: 29 halaman
Naskah	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Penyunting	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Gambar Kulit	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Diterbitkan oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, dengan rahmad, taufiq, hidayah, serta nikmat Allah SWT, Badan Pusat Statistik Kabupaten Barito Kuala dapat mempublikasikan "**Statistik Daerah Barito Kuala 2015**". Terima kasih kami ucapkan untuk semua pihak yang telah membantu dalam menyusun publikasi ini sehingga publikasi ini dapat terbit.

Statistik Daerah ini adalah pelengkap dari Daerah Dalam Angka yang telah diterbitkan terlebih dahulu. Statistik Daerah memberikan gambaran tentang kondisi Barito Kuala dalam beberapa bidang, seperti geografi, sosial, kesehatan, tenaga kerja, dan keuangan. Statistik Daerah menggambarkan wilayah Barito Kuala secara sederhana, tetapi ringkas dan jelas dengan gambar dan grafik, sehingga diharapkan informasi lebih mudah untuk dipahami.

Besar harapan kami, bahwa Statistik Daerah ini dapat memberikan manfaat yang besar pada seluruh masyarakat pengguna data, baik pemerintah, masyarakat dan semua pihak yang memerlukan data.

Akhirnya, kami memohon maaf bila ada kekurangan pada publikasi ini. Kritik dan saran sangat kami hargai demi kesempurnaan Statistik Daerah yang akan datang. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Marabahan, November 2015

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Barito Kuala




Ir. H. Muchyar, MP.



VISI DAN MISI BADAN PUSAT STATISTIK

VISI

Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua

MISI

- a. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
- c. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

DAFTAR ISI

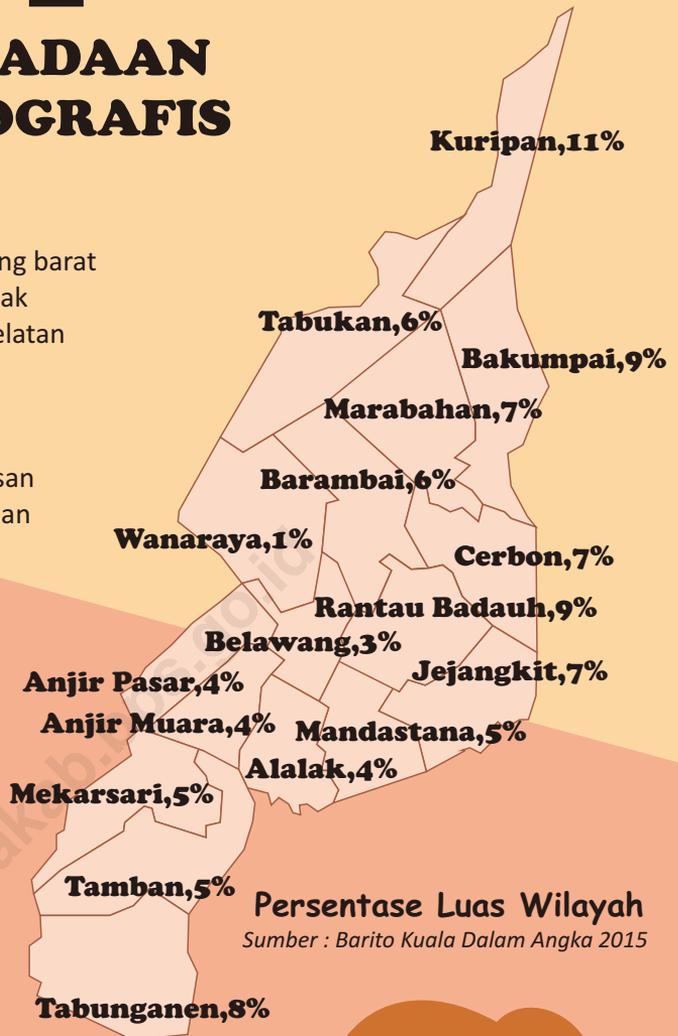
BAB 1	Geografi dan Iklim	1	BAB 11	Industri	11
BAB 2	Pemerintahan	2	BAB 12	Konstruksi	12
BAB 3	Penduduk	3	BAB 13	Hotel dan Pariwisata	13
BAB 4	Ketenagakerjaan	4	BAB 14	Transportasi dan Komunikasi	14
BAB 5	Pendidikan	5	BAB 15	Keuangan dan Perbankan	15
BAB 6	Kesehatan	6	BAB 16	Perdagangan dan Koperasi	16
BAB 7	Perumahan	7	BAB 17	Harga-Harga	17
BAB 8	Pembangunan Manusia	8	BAB 18	Pengeluaran Penduduk	18
BAB 9	Pertanian	9	BAB 19	Pendapatan Regional	19
BAB 10	Listrik dan Air	10	BAB 20	Perbandingan Regional	20

1

KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Barito Kuala terletak paling barat di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan letak astronomis $2^{\circ}29'50''$ - $3^{\circ}30'18''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}20'50''$ - $114^{\circ}50'18''$ Bujur Timur. Kabupaten Barito Kuala sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten HSU dan Kabupaten Tapin, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Selain itu Kabupaten Barito Kuala berada di ketinggian 0,2 sampai 3 mdpl.

Luas wilayah Kabupaten Barito Kuala adalah seluas 2996,96 km atau 7,99 persen dari luas provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan terluas adalah kecamatan Kuripan, yaitu 11 persen dari wilayah Kabupaten Barito Kuala.



Persentase Luas Wilayah
Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Penting !
Ibukota Kab. Barito Kuala
adalah Marabahan.



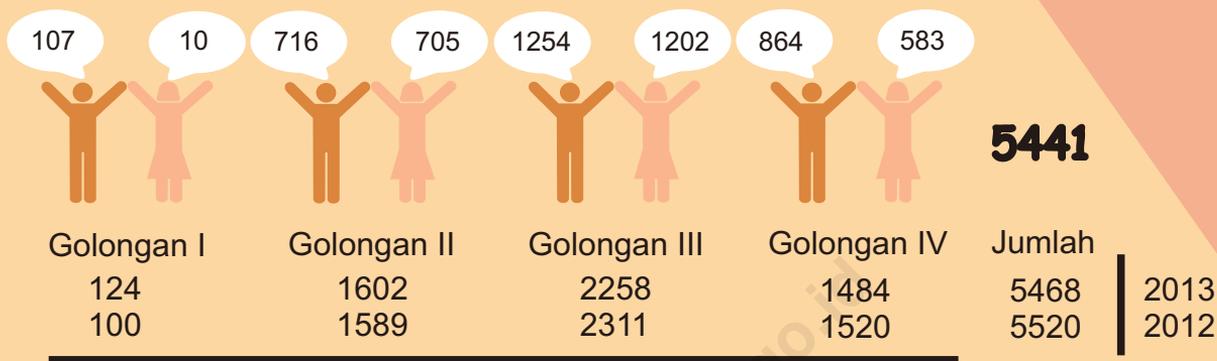
Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Selama tahun 2014, curah hujan tertinggi pada bulan Desember dengan jumlah hari hujan sebanyak 20 hari. Secara keseluruhan, rata-rata setiap kecamatan terdapat 11 hari hujan setiap bulannya.

2

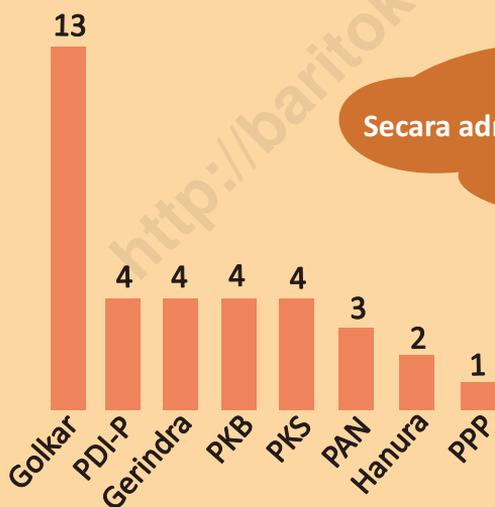
PEMERINTAHAN

Jumlah PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2014 (orang)



Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Jumlah Pegawai Negeri Sipil tahun 2014 di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Barito Kuala berjumlah 5441 orang. Dari jumlah tersebut, terbanyak adalah golongan III dan paling sedikit adalah golongan I. Jumlah seluruh pegawai laki-laki adalah 2941 orang, lebih banyak daripada perempuan yang berjumlah 2500 orang. Apabila dirinci berdasarkan pendidikan, PNS terbanyak berpendidikan S1.



Jumlah Anggota DPRD Tahun 2014 (orang)

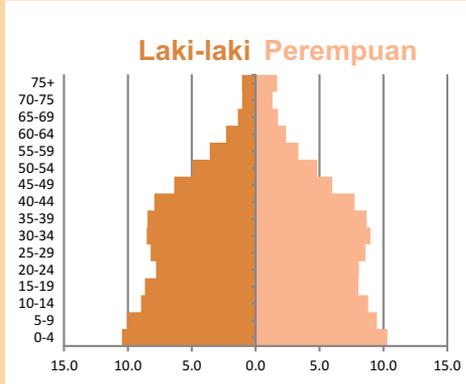
Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Penting
Secara administratif, Kab. Barito Kuala terdiri dari 17 Kecamatan dan 201 Desa

Peta perpolitikan Parleman Kabupaten Barito Kuala hasil Pemilu 2014 didominasi oleh Partai Golongan Karya. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar sebanyak 13 orang. Kemudian disusul oleh partai PDI-P, Gerindra, PKB, dan PKS dengan jumlah 4 orang.

3

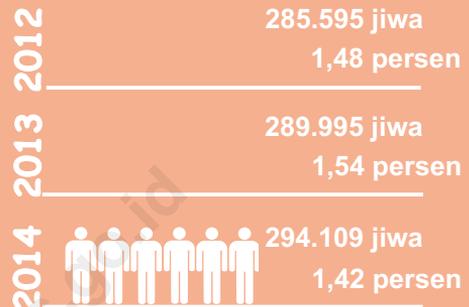
PENDUDUK



Piramida penduduk Kabupaten Barito Kuala tahun 2014 menunjukkan penduduk Batola banyak pada usia balita dan muda, serta sedikit di usia tua.

Piramida ini juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk Batola cukup tinggi.

Jumlah penduduk Kabupaten Barito Kuala tahun 2014 sebanyak 294.109 jiwa dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,42 persen. Penduduk terbanyak berada di Kecamatan Alalak, sebanyak 55.338 jiwa



Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015, hasil proyeksi tahun 2014



Sex Ratio=100,42

Terdapat antara 100-101 orang laki-laki diantara 100 orang perempuan

2013	100,45
2012	100,29



Kepadatan Penduduk = 98,14 jiwa/km²

Terdapat kec Alalak = 515,49 jiwa/km²

2013	96,76 jiwa/km ²
2012	95,29 jiwa/km ²

Penting



Penduduk usia produktif sebanyak **66,80 persen**



Dependency Ratio=49,71

Setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 50 penduduk usia tidak produktif



4

KETENAGAKERJAAN



TPAK=74,29
persen

TPT=2,21
persen

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan banyaknya angkatan kerja, baik yang bekerja maupun pengangguran, dari seluruh penduduk usia kerja (15 ke atas). Penduduk angkatan kerja ini diharapkan dapat aktif dalam perekonomian.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan banyaknya pengangguran diantara angkatan kerja. TPT mempunyai implikasi sosial ekonomi yang luas karena yang tidak bekerja tidak memiliki pendapatan.

74,8	persen	2013	3,4	persen
80,6	persen	2012	4,5	persen

Sumber : Badan Pusat Statistik (Sakernas 2014),
hasil backcasting tahun 2014



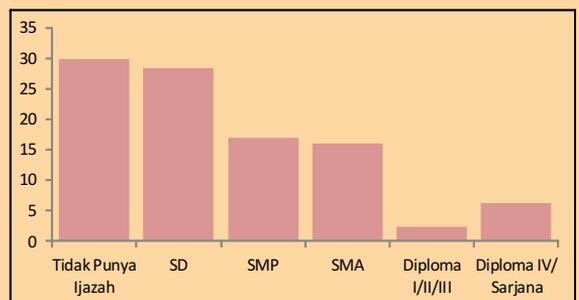
Pertanian
53,02
persen



Non-Pertanian
46,98
persen

Dari seluruh penduduk yang bekerja, mayoritas bekerja di sektor pertanian. Sedangkan sisanya di sektor non-pertanian, seperti industri, perdagangan, konstruksi, dan lainnya.

Pendidikan penduduk yang bekerja masih tergolong rendah yaitu 29,95 persen tidak mempunyai ijazah, 28,42 berijazah SD, dan sisanya memiliki ijazah SMP ke atas.



Persentase Pendidikan Penduduk Bekerja Tahun 2014 (persen)

Sumber : Badan Pusat Statistik (Sakernas 2014)

5

PENDIDIKAN



MYS=6,47
tahun

2013 6,42 tahun
2012 6,24 tahun

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2015

Statistik Pendidikan Tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Kelas	Guru	Murid
TK/RA				
Negeri	2	6	23	127
Swasta	220	413	956	7291
SD/MI Sederajat				
Negeri	278	1764	2666	31926
Swasta	49	289	482	3872
SMP/MTs Sederajat				
Negeri	64	404	924	10360
Swasta	35	105	501	3540
SMA/SMK/MA Sederajat				
Negeri	24	210	550	6514
Swasta	16	74	277	1717

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada umur 7-12 tahun bernilai 99,58 artinya 99,58 persen penduduk umur 7-12 tahun masih bersekolah pada jenjang pendidikan apapun.

Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang pendidikan SD bernilai 120,01 artinya penduduk bersekolah SD sebanyak 120,01 persen dari jumlah penduduk usia 7-12 tahun

Angka Partisipasi Murni (APM) pada usia 7-12 tahun bernilai 99,05 artinya 99,05 persen penduduk usia 7-12 tahun bersekolah SD.

Mean Year Schooling (MYS) atau rata-rata lama sekolah menunjukkan rata-rata jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Tahun 2014, rata-rata lama sekolah Kabupaten Barito Kuala bernilai 6,47 artinya penduduk 25 tahun ke atas rata-rata menempuh pendidikan formal pada jenjang tamat SD.

Jumlah sekolah di Kabupaten Barito Kuala terlihat memadai, yaitu 327 Sekolah Dasar sederajat, 99 Sekolah Menengah Pertama sederajat, dan 40 Sekolah Menengah Atas sederajat. Dengan jumlah sekolah ini, rata-rata masing-masing sekolah pada setiap jenjang menampung 109 murid tiap SD/sederajat, 140 murid tiap SMP/sederajat, dan 206 murid tiap SMA/sederajat. Dari sisi tenaga pendidik, seorang guru rata-rata mengajar 11 murid SD/sederajat. Pada jenjang SMP/sederajat, seorang guru mengajar 10 murid. Sedangkan pada jenjang SMA/sederajat, seorang guru rata-rata mengajar 10 murid.

Kelompok Umur	APS (persen)		
	2012	2013	2014
SD [7-12]	98.09	99.69	99.58
SLTP [13-15]	86.49	86.02	96.09
SLTA [16-18]	60.50	56.30	64.27
Kelompok Umur	APK (persen)		
	2012	2013	2014
SD [7-12]	105.55	114.2	120.01
SLTP [13-15]	95.26	79.44	80.36
SLTA [16-18]	63.83	61.45	73.98
Kelompok Umur	APM (persen)		
	2012	2013	2014
SD [7-12]	93.12	99.14	99.05
SLTP [13-15]	72.74	75.44	75.20
SLTA [16-18]	52.85	51.45	55.22

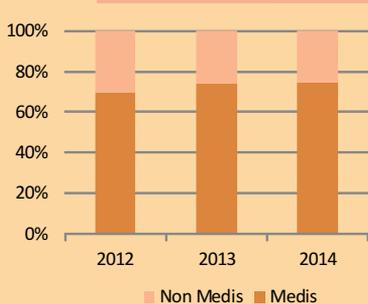
Sumber : Badan Pusat Statistik (Susenas 2014),
hasil backcasting tahun 2014

$e_0 = 64,49$
tahun

2013 64,42 tahun
2012 64,28 tahun

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2015

Angka Harapan Hidup (e_0) diartikan sebagai umur yang mungkin dicapai seorang bayi yang lahir di tahun tersebut. Pada tahun 2014, AHH Kabupaten Barito Kuala bernilai 64,49, artinya bayi yang lahir tahun 2014 kemungkinan akan hidup hingga umur 64 tahun. Angka ini selalu meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa pelayanan dan kesadaran terhadap kesehatan semakin baik setiap tahunnya.



Kesadaran masyarakat Barito Kuala terhadap pentingnya penolong persalinan pertama demi keselamatan ibu dan bayi cukup bagus dan semakin meningkat setiap tahunnya. Tahun 2014, 75 persen persalinan ditolong oleh tenaga medis. Namun sisanya masih ditolong oleh tenaga non medis.

Penolong Persalinan Pertama (persen)

Sumber : Badan Pusat Statistik (Susenas 2014)



- MOW/tubektomi
- AKDR/IUD/spiral
- Suntikan KB
- Susuk KB/norplan/implanon/alwalit
- Pil KB
- Kondom/karet KB

Sumber : Badan Pusat Statistik (Susenas 2014)

Metode Kontrasepsi yang banyak digunakan adalah Pil KB dan Suntik. Pil KB dan Suntik ini dianggap masyarakat lebih aman, mudah dalam penggunaan, dan murah.

Di Kabupaten Barito Kuala terdapat 1 rumah sakit, 1 klinik, 19 puskesmas, 68 puskesmas pembantu, 65 polindes, dan 91 poskesdes.

Fasilitas Kesehatan

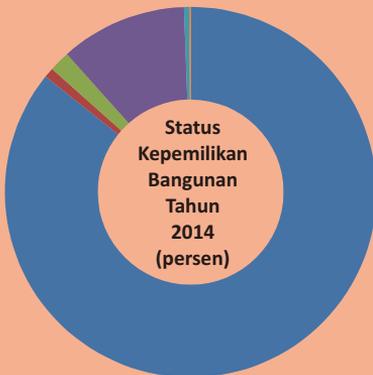
Sarana Kesehatan	2012	2013	2014
RSU	1	1	1
Klinik	1	1	1
Puskesmas	19	19	19
Pustu	65	62	68
Polindes	79	65	65
Poskesdes	74	91	91

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka
2015

7

PERUMAHAN

Statistik Perumahan Tahun 2014 (persen)



■ Milik Sendiri ■ Kontrak
■ Sewa ■ Bebas Sewa
■ Dinas ■ Lainnya



Sumber : Badan Pusat Statistik (Susenas 2014)

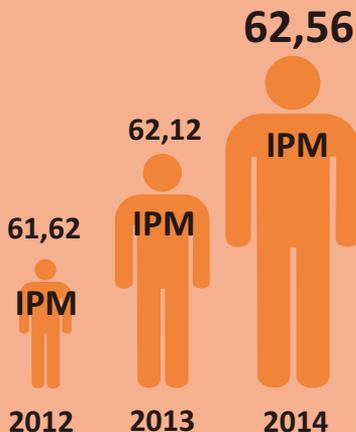
Kondisi rumah di Kabupaten Barito Kuala menurut status kepemilikannya mayoritas adalah milik sendiri. Urutan kedua adalah rumah dengan status bebas sewa milik orang tua/ sanak/ saudara/ milik orang lain. Hal ini terjadi karena masih banyak rumah tangga yang tinggal bersama orang tua/ sanak/ saudara setelah menikah. Kemudian diikuti oleh rumah sewa dan kontrak. Banyaknya penduduk yang bekerja di kota maupun di pabrik membuat mereka menyewa rumah karena tidak memungkinkan menjadi *commuter*.

Bentuk rumah di Barito Kuala adalah rumah panggung. Rumah - rumah terbuat dari bahan kayu terbukti banyaknya lantai dan dinding terluas yang terbuat dari kayu. Selain itu atap terluas mayoritas terbuat dari seng. Sedangkan sumber penerangan utama hampir semua sudah menggunakan Listrik PLN. Bahan bakar mayoritas yang digunakan adalah gas dan kayu.

Sungai masih menjadi pendukung utama dalam kehidupan sehari-hari penduduk Barito Kuala. Ketergantungan ini terlihat dari besarnya persentase penduduk yang menggunakan air sungai untuk air minum, air memasak, air mandi dan mencuci.



PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber : Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2015

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan pada aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Indikator kesehatan dinilai dari Angka Harapan Hidup, Indikator pendidikan dinilai dari Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah, dan Indikator ekonomi dinilai dari Pengeluaran yang Disesuaikan.

IPM Kabupaten Barito Kuala tahun 2014 bernilai 62,56 berada pada kategori sedang. Nilai ini naik dari tahun sebelumnya walaupun tidak terlalu signifikan, yaitu 62,12 pada tahun 2013. Sehingga pembangunan pada ketiga aspek tersebut perlu segera ditingkatkan.

Kemiskinan Kabupaten Barito Kuala

Uraian	2011	2012	2013
Persentase (persen)	5,41	5,12	5,12
Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	15278	14670	14909

Sumber : Badan Pusat Statistik (Susenas),
hasil backcasting tahun 2014

Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan setara 2100 kkal per kapita per hari ditambah dengan kebutuhan non makanan. Pada Tahun 2013, jumlah penduduk miskin sebanyak 14909 orang atau sebesar 5,12 persen dari seluruh penduduk. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya, tahun 2012 sebanyak 14670 orang atau 5,12 persen.



PERTANIAN

Produksi dan Produktivitas Tanaman Palawija Tahun 2014



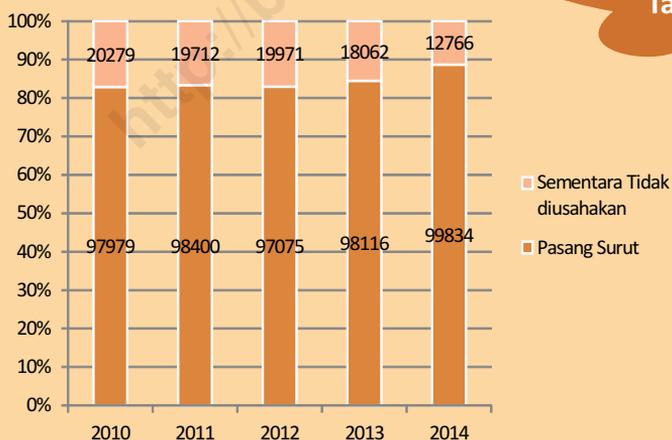
Produksi
=338.716 ton
Produktivitas
=35,70 kw/ha

Jenis Tanaman	Produktivitas (kw/ha)	Produksi (ton)
Jagung	34.08	78
Kedelai	10.20	4
Kacang Tanah	10.83	24
Ubi Kayu	291.39	9820
Ubi Jalar	116.23	395

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Tanaman padi adalah komoditas unggulan di Kabupaten Barito Kuala. Produksi padi hasil dari Kabupaten Barito Kuala tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat Kabupaten tapi juga dikirim keluar Kabupaten. Produksi padi tahun 2014 sebanyak 338.716 ton dengan produktivitas 35,70 kuintal per hektar. Jumlah produksi ini adalah terbesar di provinsi Kalimantan Selatan, atau sebesar 16,18 persen dari seluruh produksi padi di Kalimantan Selatan. Sedangkan produksi dan produktivitas tanaman palawija dapat dilihat pada tabel di atas.

Penggunaan Lahan Sawah Tahun 2014 (ha)



Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Penting
Selain padi, komoditas
yang juga unggulan adalah jeruk.
Tahun 2014, produksi jeruk
sebanyak 94945 ton.

Pada tahun 2014, luas lahan sawah pasang surut adalah 99834 Ha, meningkat dalam tahun sebelumnya. Sementara yang tidak diusahakan seluas 12766 Ha.

10

LISTRIK DAN AIR



Jumlah kwh terjual terjadi peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014, jumlah kwh terjual untuk semua klasifikasi tarif adalah 136.917.967 kwh. Pada tahun 2014, jumlah pelanggan untuk semua klasifikasi tarif sebanyak 69.696 dengan total VA tersambung 65.494.233.

Statistik Kelistrikan Tahun 2014

Uraian	2012	2013	2014
Pelangan	61.435	66.905	69.696
VA Tersambung	40.069.883	60.714.133	65.494.233

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Terdapat 11 Kecamatan yang memiliki IKK PDAM. Banyaknya IKK ini mendukung meningkatnya kinerja pengadaan air bersih. Tahun 2014, total produksi sebesar 4.757.122 m³ dengan total penjualan sebanyak 3.121.033 m³. Jumlah ini selalu meningkat setiap tahunnya.



Statistik Pengadaan Air Tahun 2014

Tahun	Jumlah Pelanggan	Produksi (m ³)	Distribusi Air (m ³)	Penjualan (m ³)
2014	15849	4757122	3299048	3121033
2013	13397	3921357	3093039	2687753
2012	11529	3475140	2926583	2531603

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

11 INDUSTRI

Jumlah Industri Besar, Sedang, Kecil, dan Rumah Tangga

No	Jenis Industri	Besar	Sedang	Kecil	Rumah Tangga
1	Makanan, Minuman dan Tembakau	0	0	27	127
2	Tekstil, Pakaian dan Kulit	0	0	8	45
3	Kertas, barang dari kertas dan Percetakan	0	0	11	0
4	Kayu dan Barang dari Rotan	0	0	31	138
5	Kimia, Karet dan Plastik	1	0	6	29
6	Barang Galian Bukan Logam	0	0	1	0
7	Industri Dasar dari Logam	1	14	48	210
8	Barang dari Logam	0	1	0	9
9	Industri Lain	0	0	0	60

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Jumlah Industri Besar dan Sedang adalah 17 industri. Sedangkan Industri Kecil dan Rumah Tangga adalah 750 industri. IBS terbanyak berada di Kecamatan Tamban. Industri Makanan dan Minuman terbanyak adalah industri rumah tangga. Begitu juga industri kayu, terbanyak adalah industri rumah tangga dengan kegiatan seperti penggergajian kayu, meubel, dan alat rumah tangga dari kayu.

Nilai Investasi Industri Tahun 2014 (rupiah)



Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Nilai total Investasi di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014 adalah 17.924.284 rupiah. Investasi terbesar berasal dari Industri Dasar dan Logam.

12

KONSTRUKSI

Kategori Konstruksi pada PDRB

Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013*	Tahun 2014**
Kontribusi PDRB (persen)	12.42	12.57	13.01
Pertumbuhan (persen)	7.32	5.91	6.67

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kab. Barito Kuala Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014 (Tahun Dasar 2010)

Sektor konstruksi adalah sektor yang berperan besar dalam perekonomian Kabupaten Barito Kuala. Peranan ini dapat terlihat dari besarnya kontribusinya terhadap PDRB. Pada tahun 2014 kontribusi NTB konstruksi terhadap total PDRB sebesar 13,01 persen. Jumlah ini selalu meningkat setiap tahunnya, yang berarti peranan sektor konstruksi ini semakin besar.

Pembangunan infrastruktur yang sedang berlangsung di Kabupaten Barito Kuala melibatkan sektor ini. Hal ini terlihat dari laju pertumbuhan sektor ini yang pesat. Tahun 2014, pertumbuhan sektor konstruksi sebesar 6,67 persen. Lebih besar dari tahun sebelumnya, yaitu 5,91 persen pada tahun 2012.

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km)



Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Salah satu output konstruksi yang dapat dilihat adalah pembangunan jalan. Pada tahun 2014, dari total 628,13 km, 389,89 km memiliki kondisi yang baik dan sedang. Panjang jalan dengan kondisi baik dan sedang tersebut meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan sisanya masih dalam kondisi rusak dan rusak berat.



Indeks Kemahalan Konstruksi

Sumber : Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2014
wilayah pembandingan : Kota Samarinda

Indeks Kemahalan Konstruksi adalah indeks yang menggambarkan perkembangan harga dan tingkat kemahalan konstruksi pada periode tertentu terhadap tahun dasar. IKK Barito Kuala Tahun 2014 bernilai 96,19 berarti untuk mendirikan suatu bangunan konstruksi memerlukan bahan yang 3,81 persen lebih murah dari rata-rata kota Samarinda.

13

HOTEL DAN PARIWISATA

Pertumbuhan Ekonomi Akomodasi (persen)

Direktori Hotel/Penginapan Tahun 2014

No	Nama Hotel/ Penginapan	Lokasi	Kelas
1	Penginapan Candi Laras	Marabahan	Melati
2	Hotel Prima Batola	Marabahan	Bintang 1
3	Penginapan Arira	Marabahan	Melati

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015



*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kab. Barito Kuala Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014 (Tahun Dasar 2010)

Jasa akomodasi atau perhotelan di Kabupaten Barito Kuala belum berkembang. Kontribusi sektor ini pada PDRB masih rendah, sekitar 0,01 persen. Namun pertumbuhannya cukup baik. Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi jasa akomodasi sebesar 5,35 persen. Sedikit naik dari tahun 2013, yaitu 5,28 persen. Beberapa direktori hotel dapat dilihat pada tabel di atas.

Direktori Objek Wisata Tahun 2014

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Taman Wisata Alam Pulau Kembang	Alalak
2	Jembatan Barito	Alalak
3	Agropolitan Terantang	Marabahan
4	Siring Wisata Marabahan	Marabahan
5	Makam H. Abdussamad	Marabahan
6	Jembatan Rumpiang	Marabahan
7	Pulau Kaget	Alalak

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Objek wisata di Barito Kuala tidak terlalu banyak. Karena wilayah Barito Kuala merupakan kawasan sungai, maka banyak wisata yang berhubungan dengan sungai, seperti Siring Wisata Marabahan dan Jembatan Rumpiang. Tempat wisata yang paling sering dikunjungi wisatawan adalah Pulau Kembang. Di kawasan wisata tersebut terdapat ratusan kera. Beberapa direktori objek wisata dapat dilihat pada tabel di samping.

14

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan (km)

Jenis	2012	2013	2014
Aspal	333.84	338.49	346.94
Kerikil	161.39	159.04	160.59
Tanah	132.90	130.60	120.60
Jumlah	628.13	628.13	628.13

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Jalan merupakan sarana penunjang transportasi darat. Sedangkan transportasi darat sendiri juga penunjang perekonomian secara keseluruhan. Kinerja transportasi yang baik maka akan mendorong ekonomi secara keseluruhan. Jenis jalan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja transportasi darat. Pada tahun 2014, jalan beraspal semakin panjang, dari 338,49 km menjadi 346,94 km. Tidak hanya transportasi darat, transportasi sungai dan penyeberangan juga berperan penting dalam perekonomian. Hal ini terjadi karena sebagian besar wilayah Barito Kuala terpisahkan oleh sungai.

Jumlah Tower Telepon Seluler BST Tahun 2014

Nama Operator	Jumlah
PT Telkomsel	14
Excelcomindo	1
PT Indosat Satelindo	3
PT Protelindo	17
PT Mobile 8	1
PT Solusindo Kreasi Pratama	3
PT Hutchison Telecom munications	2
PT Daya Mitra Telekomunikasi	2
PT Tower Bersama	4
PT Hasnur Informasi Teknologi	3
PT Profesional TelekomunikasiIndo	3
PT Tri Tunggal Putera Perkasa	1

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Penting
Terdapat 26 Pelabuhan
Dermaga Sungai yang
tersebar di seluruh
kecamatan

Kegiatan komunikasi saat ini sudah sangat dimudahkan dengan adanya handphone. Maraknya pembangunan BTS beberapa operator menandakan pengguna handphone di Kabupaten Barito Kuala cukup besar

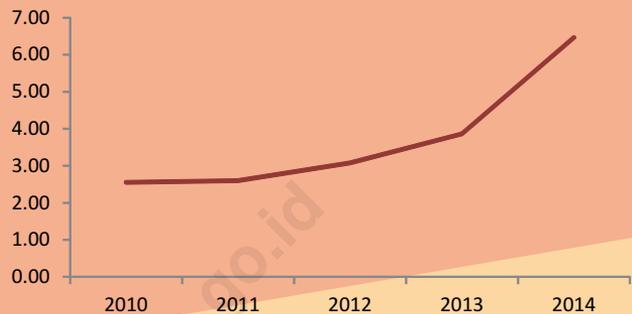
15

KEUANGAN DAN PERBANKAN



Selama lima tahun terakhir, kontribusi PAD terhadap APBD terus meningkat. Pada tahun 2014 kontribusi PAD sebesar 6,46 persen, meningkat pesat dari tahun 2013 yang bernilai 3,87 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Barito Kuala dalam membiayai daerah dengan menggunakan kekayaan sendiri semakin membaik setiap tahunnya.

Kontribusi PAD terhadap APBD (persen)



Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Peranan perbankan terhadap PDRB cenderung semakin kuat setiap tahunnya. Pada tahun 2014, kontribusi Perbankan dan Jasa Keuangan kepada PDRB sebesar 1,35 persen terhadap seluruh total PDRB tahun 2014.

Kontribusi Perbankan terhadap PDRB (persen)



*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kab. Barito Kuala Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014 (Tahun Dasar 2010)

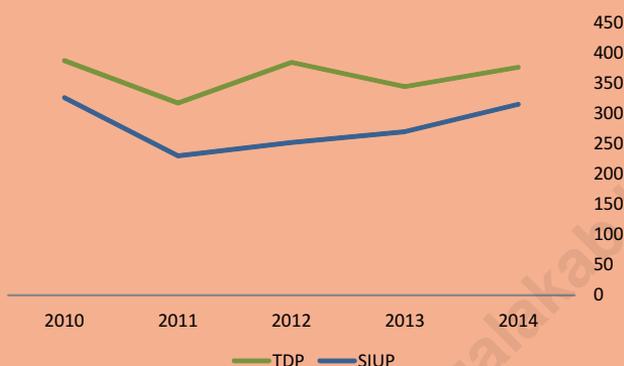


16

PERDAGANGAN DAN KOPERASI



Jumlah Tanda Daftar Perusahaan dan Surat Ijin Usaha Perdagangan



Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Perdagangan adalah salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Kabupaten Barito Kuala. Pertumbuhannya meningkat setiap tahunnya. Ini menunjukkan banyak usaha perdagangan baru. Namun, hanya sebagian kecil yang terdaftar. Pada Kantor Pelayanan Terpadu, tercatat ada 376 perusahaan perdagangan yang ada di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2014. Selain itu, terdapat 315 Surat Ijin Usaha Perdagangan pada tahun 2014. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2013.

Jumlah Anggota Koperasi (orang)



Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Keberadaan Koperasi Unit Desa di Kabupaten Barito Kuala dapat mendorong perekonomian, karena koperasi yang berhubungan langsung memberikan kredit usaha kepada pengusaha kecil dan rumah tangga. Dari tahun ke tahun, jumlah anggota yang merasakan manfaat dari koperasi semakin meningkat. Pada tahun 2014, jumlah anggota koperasi sebanyak 17190 orang.

17

HARGA-HARGA

Indeks Harga Konsumen Kota Banjarmasin (2007=100)

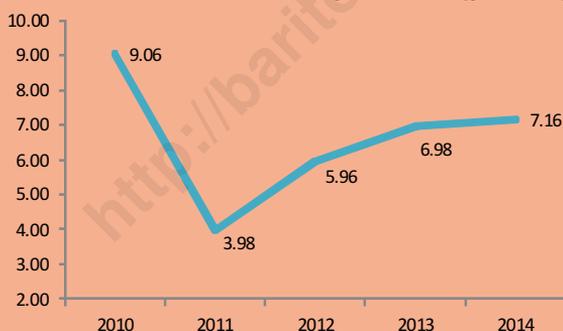
	2010	2011	2012	2013	2014*
UMUM	130.22	135.40	143.47	153.49	115.97
BAHAN MAKANAN	157.25	159.43	173.50	190.74	124.25
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	136.65	142.80	154.01	162.56	118.59
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	120.24	128.62	135.96	144.37	110.83
SANDANG	129.76	142.18	147.74	144.41	101.21
KESEHATAN	115.30	119.80	124.73	128.82	115.22
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	118.66	121.15	124.64	127.58	107.86
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	106.76	108.72	109.26	122.76	119.26

* Tahun dasar 2012

Sumber : Indeks Harga Konsumen Kota Banjarmasin 2014

Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index (CPI)* secara sederhana merupakan perbandingan antara harga suatu paket komoditas dari suatu kelompok barang atau jasa pada suatu periode waktu terhadap harga pada periode tahun dasar. IHK tersebut digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Inflasi adalah suatu keadaan dalam perekonomian saat terjadi kenaikan harga-harga barang dan jasa konsumsi rumah tangga secara umum. Tahun dasar terbaru Indeks Harga Konsumen adalah Tahun 2012 dengan dilakukannya Survei Biaya Hidup. Survei Biaya Hidup provinsi Kalimantan Selatan dilakukan di Kota Banjarmasin. Kabupaten Barito Kuala menggunakan IHK ini karena dianggap wilayah terdekat sehingga kondisi harga akan sama. Tahun 2014, IHK umum Kota Banjarmasin sebesar 115.97 sehingga inflasi tahun 2014 bernilai 7,16 persen. Inflasi terbesar pada kelompok bahan makanan, yaitu sebesar 10,13 persen.

Inflasi Umum Kota Banjarmasin (persen)



Sumber : Indeks Harga Konsumen Kota Banjarmasin 2014

Nilai Tukar Petani Kalimantan Selatan

	2014
NTP	99.83
It	108.81
Ib	109.01

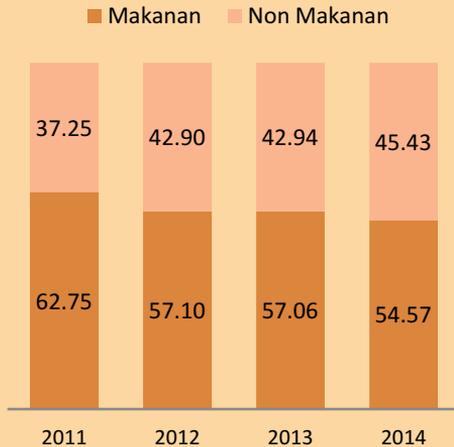
Sumber : Nilai Tukar Petani Kalimantan Selatan 2014

Tingkat kesejahteraan petani dapat diukur dengan Nilai Tukar Petani (NTP). NTP adalah perbandingan Indeks Dibayar Petani (Ib) dengan Indeks Diterima Petani (It). Apabila nilai NTP kurang dari 100, berarti biaya yang dibayar petani untuk konsumsi maupun produksi lebih besar daripada yang diterima dari hasil produksinya. Tahun 2014, NTP Kalsel bernilai 99,83, yang berarti total pengeluaran petani lebih besar sedikit daripada pendapatannya.

18

PENGELUARAN PENDUDUK

Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga (persen)



Pengeluaran per kapita per bulan (rupiah)

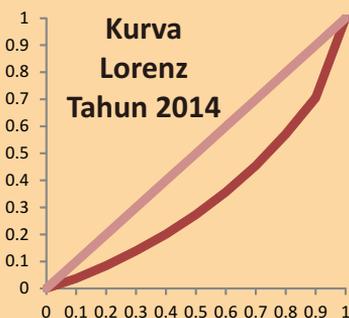


Sumber : Badan Pusat Statistik (Susenas 2014),
Hasil Backcasting Tahun 2014

Pola pendapatan pada dasarnya sama dengan pola pengeluaran. Akibatnya pendekatan pengeluaran dapat digunakan untuk mengetahui pendapatan. Pada akhirnya, pendapatan ini dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Teori Konsumsi Engel mengatakan bahwa meningkatnya kesejahteraan akan membuat proporsi pengeluaran untuk makanan berkurang. Pengeluaran akan lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier. Pola konsumsi masyarakat Kabupaten Barito Kuala menunjukkan peningkatan kesejahteraan tersebut. Awalnya proporsi pengeluaran banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan. Namun seiring meningkatnya kesejahteraan, proporsi pengeluaran untuk makanan semakin berkurang.

Apabila dilihat pengeluaran per kapita per bulan, total pengeluaran juga semakin meningkat. Namun perlu diingat bahwa dalam total pengeluaran ini tercakup pengaruh harga. Sehingga tidak bisa langsung menggambarkan peningkatan kesejahteraan.



Kurva Lorenz dan Gini Ratio dapat digunakan untuk mengetahui ketimpangan pendapatan. Semakin cembung kurva Lorenz berarti ketimpangan semakin tinggi. Tahun 2014, Rasio Gini Kabupaten Barito Kuala bernilai 0,33 yang termasuk dalam kategori ketimpangan rendah. Penduduk 40 persen terbawah menerima 20,13 persen dari seluruh total pendapatan di Kabupaten Barito Kuala.

Sumber : Badan Pusat Statistik (Susenas 2014)

19

PENDAPATAN REGIONAL

Perkembangan PDRB Kabupaten Barito Kuala

	2010	2011	2012	2013*	2014**
PDRB Berlaku (rupiah)	3782242	4176503	4534368	4909476	5663514
PDRB Konstan (rupiah)	3782242	3942442	4134723	4306157	4498104
Pertumbuhan Ekonomi (persen)		4.24	4.88	4.15	4.46

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kab. Barito Kuala Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014
(Tahun Dasar 2010)

Secara sederhana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah seluruh nilai aktivitas perekonomian. Dari tabel di atas terlihat bahwa PDRB Kabupaten Barito Kuala selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014, PDRB atas dasar harga berlaku bernilai 5,7 triliun rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan bernilai 4,5 triliun rupiah. Pertumbuhan PDRB Barito Kuala juga sangat baik dengan nilai 4,46 persen. Lebih cepat daripada tahun sebelumnya yang bernilai 4,15 persen.



20

PERBANDINGAN REGIONAL



Jumlah Penduduk Kalimantan Selatan Tahun 2014

Kabupaten	Jumlah Penduduk	Persentase	Pertumbuhan Penduduk
Tanah Laut	319098	8.13	1.71
Kota Baru	314492	8.02	1.87
Banjar	545397	13.90	1.69
Barito Kuala	294109	7.50	1.42
Tapin	179166	4.57	1.53
Hulu Sungai Selatan	224474	5.72	1.29
Hulu Sungai Tengah	257107	6.55	1.28
Hulu Sungai Utara	222314	5.67	1.42
Tabalong	235777	6.01	1.75
Tanah Bumbu	315815	8.05	3.15
Balangan	121318	3.09	1.80
Kota Banjarmasin	666223	16.98	1.44
Kota Banjar Baru	227500	5.80	3.08
Kalimantan Selatan	3922790	100.00	1.77

Sumber : Badan Pusat Statistik (Proyeksi Penduduk Tahun 2014)

Persentase Penduduk Miskin
Kalimantan Selatan Tahun 2013

Kabupaten	Persentase Penduduk Miskin
Tanah Laut	4.33
Kota Baru	4.73
Banjar	2.84
Barito Kuala	5.12
Tapin	3.41
Hulu Sungai Selatan	6.67
Hulu Sungai Tengah	5.57
Hulu Sungai Utara	6.92
Tabalong	6.15
Tanah Bumbu	5.20
Balangan	6.17
Kota Banjarmasin	4.21
Kota Banjar Baru	4.50
Kalimantan Selatan	4.76

Sumber : Badan Pusat Statistik (Susenas)

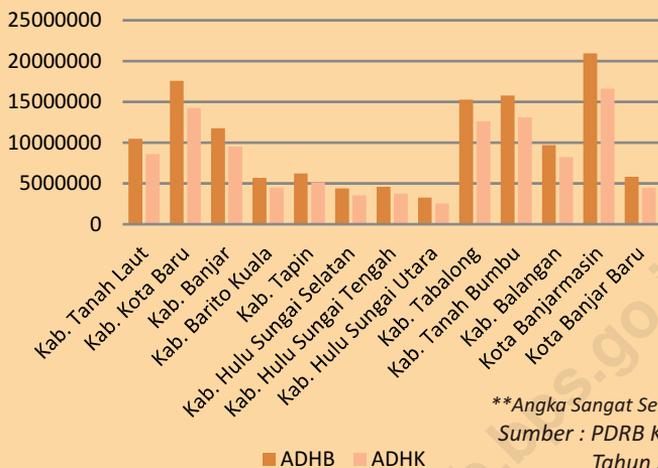
Jumlah seluruh penduduk Kalimantan Selatan tahun 2014 adalah 3,9 juta jiwa. Jumlah ini tumbuh sebesar 1,77 persen dari tahun sebelumnya. Penduduk terbanyak berada di Kota Banjar Baru, yaitu sebesar 16,98 persen dari seluruh total penduduk Kalimantan Selatan. Sedangkan kabupaten dengan penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Balangan yaitu sebesar 3,09 persen. Penduduk Barito Kuala berada di peringkat 6 terbanyak dengan persentase sebesar 7,50 persen dari jumlah penduduk Kalimantan Selatan. Apabila dilihat pertumbuhannya, pertumbuhan terbesar adalah Kabupaten Tanah Bumbu, yaitu 3,15 persen dari tahun 2013.

Pada tahun 2013, penduduk miskin Kalimantan Selatan adalah sebanyak 4,76 persen dari seluruh jumlah penduduk. Persentase penduduk terkecil adalah Kabupaten Banjar dengan persentase 2,84 persen. Sedangkan persentase terbesar adalah Kabupaten HSU, yaitu 6,92 persen. Kabupaten Barito Kuala berada pada peringkat 7 dengan persentase 5,12 persen dari seluruh penduduk pada tahun 2013.

20

PERBANDINGAN REGIONAL

**PDRB ADHB dan ADHK Kabupaten/Kota
se Kalimantan Selatan Tahun 2014** (rupiah)**



**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kabupaten/Kota di Kalsel
Tahun 2010-2014

Bila ditinjau angka PDRB seluruh kabupaten/kota, nilai PDRB baik atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan, nilai PDRB terbesar adalah Kota Banjarmasin. Sedangkan nilai PDRB terkecil adalah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sementara Kabupaten Barito Kuala berada pada posisi 9 dari 13 kabupaten kota di Kalimantan Selatan.

Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Tahun 2014**

Kabupaten	Pertumbuhan Ekonomi	PDRB Perkapita
Tanah Laut	3.05	32.8
Kota Baru	4.34	55.9
Banjar	5.08	21.6
Barito Kuala	4.46	19.3
Tapin	5.48	34.8
Hulu Sungai Selatan	5.80	19.5
Hulu Sungai Tengah	5.57	17.8
Hulu Sungai Utara	6.00	14.6
Tabalong	3.98	64.7
Tanah Bumbu	3.63	49.9
Balangan	6.23	80.0
Kota Banjarmasin	6.25	31.4
Kota Banjar Baru	6.65	25.6
Kalimantan Selatan	4.85	33.5

Pertumbuhan ekonomi terbesar tahun 2014 adalah Kota Banjar Baru. Sedangkan pertumbuhan terkecil adalah Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan nilai PDRB per kapita terbesar adalah Kabupaten Balangan dan terkecil adalah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota di Kalsel
Tahun 2010-2014

LAMPIRAN

<http://baritokualakab.go.id>



Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kode	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase (persen)
010	Tabunganen	240.00	8.01
020	Tamban	164.30	5.48
030	Mekarsari	143.50	4.79
040	Anjir Pasar	126.00	4.20
050	Anjir Muara	116.75	3.90
060	Alalak	107.35	3.58
070	Mandastana	136.00	4.54
071	Jejangkit	203.00	6.77
080	Belawang	80.25	2.68
090	Wanaraya	37.50	1.25
100	Barambai	183.00	6.11
110	Rantau Badauh	261.80	8.74
120	Cerbon	206.00	6.87
130	Bakumpai	261.00	8.71
140	Marabahan	221.00	7.37
150	Tabukan	166.01	5.54
160	Kuripan	343.50	11.46
6304	Barito Kuala	2,996.96	100.00

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2014

Kode	Kecamatan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Total (jiwa)
010	Tabunganen	10,461	10,196	20,657
020	Tamban	16,171	15,910	32,081
030	Mekarsari	8,570	8,668	17,238
040	Anjir Pasar	7,964	8,133	16,097
050	Anjir Muara	10,389	10,346	20,735
060	Alalak	27,579	27,759	55,338
070	Mandastana	7,619	7,563	15,182
071	Jejangkit	3,305	3,134	6,439
080	Belawang	6,837	6,747	13,584
090	Wanaraya	6,567	6,483	13,050
100	Barambai	7,545	7,415	14,960
110	Rantau Badauh	7,503	7,452	14,955
120	Cerbon	4,504	4,454	8,958
130	Bakumpai	5,002	4,984	9,986
140	Marabahan	10,264	10,342	20,606
150	Tabukan	4,313	4,328	8,641
160	Kuripan	2,773	2,829	5,602
6304	Barito Kuala	147,366	146,743	294,109

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Tabel 3. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Barito Kuala

Uraian	2012	2013	2014
Angka Harapan Hidup (tahun)	64.28	64.42	64.49
Harapan Lama Sekolah (tahun)	11.22	11.31	11.54
Rata Rata Lama Sekolah (tahun)	6.24	6.42	6.47
Pengeluaran disesuaikan (juta)	8,758	8,846	8,936
Indeks Pembangunan Manusia	61.62	62.12	62.56

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2015

<http://baritokualakab.bps.go.id>

Tabel 4. Jumlah Akseptor KB Aktif Menurut Kecamatan Dirinci Tiap Metode Kontrasepsi Tahun 2014 (orang)

Kode	Kecamatan	IUD	MOP	MOW	Implant	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
010	Tabunganen	0	0	1	15	392	630	97	1135
020	Tamban	2	19	1	146	590	716	58	1532
030	Mekarsari	3	2	2	58	520	549	30	1164
040	Anjir Pasar	2	2	0	74	284	166	7	535
050	Anjir Muara	2	6	1	63	382	203	154	811
060	Alalak	33	2	0	177	684	336	70	1302
070	Mandastana	1	0	0	92	284	95	6	478
071	Jejangkit	2	0	0	43	156	77	6	284
080	Belawang	2	0	0	52	211	88	9	362
090	Wanaraya	1	0	1	48	109	8	16	183
100	Barambai	0	0	4	188	83	106	32	413
110	Rantau Badauh	0	1	0	69	136	103	11	320
120	Cerbon	2	0	0	42	70	118	0	232
130	Bakumpai	0	0	0	43	109	87	0	239
140	Marabahan	70	0	15	101	323	210	11	730
150	Tabukan	0	0	0	11	105	140	27	283
160	Kuripan	0	0	0	19	149	124	28	320
6304	Barito Kuala	120	25	32	1241	4587	3759	562	10323

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Tabel 5. Perkembangan Kontribusi PAD Terhadap APBD Kabupaten Barito Kuala

Tahun	APBD (rupiah)	Realisasi PAD (rupiah)	Persentase (persen)
2005	219 872 623 664,00	8 708 048 757,00	3,96
2006	314 530 097 887,00	10 713 489 605,00	3,41
2007	389 629 584 287,00	11 490 307 208,00	2,95
2008	516 694 674 483,13	10 534 098 438,94	2,38
2009	530 982 762 029,00	10 099 494 744,00	1,88
2010	595 921 826 065,00	15 176 138 843,01	2,55
2011	685 929 537 037,00	17 817 515 323,61	2,60
2012	753 604 130 441,00	23 234 662 254,88	3,08
2013	921 010 547 127,00	35 616 888 739,35	3,86
2014	1 076 493 179 606,55	69 514 695 192,29	6,46

Sumber : Barito Kuala Dalam Angka 2015

Tabel 6. Pertumbuhan Ekonomi 17 Sektor Kabupaten Barito Kuala Tahun 2012-2014 (persen)

Kategori	Uraian	2012	2013*	2014**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.46	(0.97)	0.92
B	Pertambangan dan Penggalian	6.19	7.16	7.23
C	Industri Pengolahan	3.34	4.65	1.91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.04	10.31	15.37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.02	3.80	7.66
F	Konstruksi	7.32	5.91	6.67
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.94	8.85	8.71
H	Transportasi dan Pergudangan	4.98	4.08	4.85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.64	8.01	8.51
J	Informasi dan Komunikasi	2.92	4.35	9.15
K	Jasa Keuangan	3.70	14.35	7.32
L	Real Estat	7.87	8.67	8.51
M,N	Jasa Perusahaan	5.92	5.12	5.85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.99	5.94	5.41
P	Jasa Pendidikan	5.49	9.24	9.56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.09	9.62	7.29
R,S,T,U	Jasa lainnya	4.70	5.65	9.75
Produk Domestik Regional Bruto		4.88	4.15	4.46

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : PDRB Kab. Barito Kuala Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2014
(Tahun Dasar 2010)

Tabel 7. PDRB Berlaku dan Konstan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan Tahun 2014 (rupiah)

Kode	Kabupaten	ADHB**	ADHK**
6301	Tanah Laut	10468875	8583133
6302	Kota Baru	17568538	14230637
6303	Banjar	11773472	9531448
6304	Barito Kuala	5663514	4498104
6305	Tapin	6235043	5136945
6306	Hulu Sungai Selatan	4381293	3527691
6307	Hulu Sungai Tengah	4580298	3722718
6308	Hulu Sungai Utara	3246594	2553518
6309	Tabalong	15246182	12615018
6310	Tanah Bumbu	15767824	13079746
6311	Balangan	9702660	8214570
6371	Kota Banjarmasin	20944345	16613506
6372	Kota Banjar Baru	5822747	4461020
63	Kalimantan Selatan	131592893	106820718

***Angka Sangat Sementara*

Sumber : PDRB Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan

Tahun 2010-2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BARITO KUALA

Jl. Jendral Sudirman No. 72 Marabahan

Telp. (0511) 4799057 Fax. (0511) 4799057

email : bps6304@bps.go.id website : baritokualakab.bps.go.id